

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V DENGAN
MODEL PEMBELAJARAN INQUIRY BERBANTUAN MEDIA
GAMBAR DI SDN 17 ALANG SINGKAI
PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh :

**AHMAD FAUZAN
NPM: 1810013411045**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Ahmad Fauzan
NPM : 1810013411045
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi: : Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V dengan Model Pembelajaran *Inquiry* Berbantuan Media Gambar di SDN 17 Alang Sungkai, Pesisir Selatan.

Disetujui untuk diujikan oleh

Pembimbing



Siska Angreni, S.Pd.,M.Pd

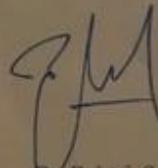
Mengetahui

Dekan FKIP

Ketua Program Studi



Dr. Yetty Morelent, M.Hum



Dr. Enjoni, S.P.,M.P

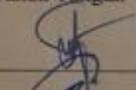
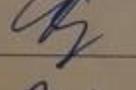
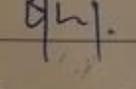
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Jum'at** tanggal **Satu** bulan

Maret tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat** bagi :

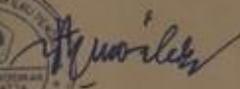
Nama : Ahmad Fauzan
NPM : 1810013411045
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi: : Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V dengan Model Pembelajaran *Inquiry* Berbantuan Media Gambar di SDN 17 Alang Sungkai, Pesisir Selatan.

Tim Penguji

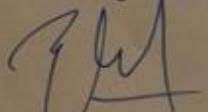
Nama	Tanda Tangan
1. Siska Angreni, S.Pd.,M.Pd	1. 
2. Prof. Dr. Erman Har, M.Si	2. 
3. Dra. Gusmaweti, M.Si	3. 

Dekan FKIP




Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi


Dr. Enjoni, S.P.,M.P

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Ahmad Fauzan

NPM : 1810013411045

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Dengan Model Pembelajaran Inquiry Berbantuan Media Gambar Di SDN 17 Alang Sungkai, Pesisil Selatan.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Dengan Model Pembelajaran Inquiry Berbantuan Media Gambar Di SDN 17 Alang Sungkai, Pesisil Selatan." adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Maret 2024

Saya yang menyatakan



Ahmad Fauzan

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V DENGAN
MODEL PEMBELAJARAN INQUIRY BERBANTUAN MEDIA
GAMBAR DI SDN 17 ALANG SUNGKAI
PESISIR SELATAN**

Ahmad Fauzan¹, Siska Angreni²
¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email : a.fauzan12121999@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SDN 17 Alang Sungkai, Pesisir Selatan. Guru kurang bervariasi dalam menggunakan model pembelajaran saat mengajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA menggunakan Model Pembelajaran *Inquiry* di kelas V SDN 17 Alang Sungkai. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang meliputi 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN 17 Alang Sungkai yang berjumlah 13 orang. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi kegiatan guru dan lembar tes hasil belajar siswa. Hasil observasi kegiatan guru siklus I dengan persentase 62,5% meningkat menjadi 87,4% pada siklus II. Sedangkan hasil belajar siswa juga meningkat dari rata-rata 64,61 dengan ketuntasan 53,74% pada siklus I menjadi meningkat dengan rata-rata 85,25 dengan ketuntasan 91,66% pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa menggunakan metode *Inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 17 Alang Sungkai, Pesisir Selatan. Saran dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan metode Inkuiri, siswa diharapkan aktif dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran melalui metode Inkuiri, dapat dijadikan salah satu alternatif variasi dalam pelaksanaan pembelajaran.

Kata Kunci: IPA, Hasil Belajar, Model Pembelajaran *Inquiry*.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Dengan Model Pembelajaran *Inquiry* Berbantuan Media Gambar Di SDN 17 Alang Sungkai, Pesisir Selatan". Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi sebahagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Siska Angreni, S.Pd.,M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi atas segala bimbingan, arahan serta saran yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Dr. Erman Har, M.Si, selaku dosen penguji I dan Dra. Gusmaweti, M.Si sebagai dosen penguji II skripsi atas masukan dan serta saran perbaikannya.
3. Dr. Enjoni, S.P., M.P., sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Siska Angreni, S.Pd., M.Pd., sebagai Wakil Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Dr. Yetty Morelent, M.Hum., sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta dan Dra. Zulfa Amrina, M.Pd., sebagai

Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

5. Della Nazda Putri, S.Pd.Gr, selaku guru kelas V SDN 17 Alang Sungkai yang telah membimbing dan membantu penulis selama penelitian.
6. Sumiarti, S.Pd.SD selaku Kepala Sekolah SDN 17 Alang Sungkai yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian sehingga skripsi penulis terlaksana dengan baik.
7. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Eriadi dan Ibunda Tismayenti yang mampu memberi motivasi, dukungan dengan penuh kasih sayang hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembaca.

Padang, 29 Desember 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
LAMPIRAN	xi
BAB I	12
PENDAHULUAN	12
A. Latar Belakang Masalah.....	12
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II	7
KAJIAN TEORITIS	7
A. Kajian Teori	7
<u>1.</u> Hakikat Pembelajaran Ipa	7
A. Pengertian Pembelajaran Ipa	7
B. Tujuan Pembelajaran Ipa	8
<u>2.</u> Model Pembelajaran.....	10
<u>3.</u> Media Pembelajaran Inquiry.....	10
A. Pengertian Model Pembelajaran Inquiry	10
B. Tujuan Model Pembelajaran Inquiry	12
C. Lagnkah-Langkah Model Pembelajaran Inquiry	13
D. Kelebihan Dan Kekurangan Model Pembelajaran Inquiry.....	15
<u>4.</u> Hasil Belajar.....	16

A. Pengertian Hasil Belajar	16
B. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa	17
C. Penilaian Hasil Belajar.....	18
B. Hasil Penelitian Terdahulu	19
C. Kerangka Konseptual	21
D. Hipotesis Tindakan	21
BAB III.....	22
METODOLOGI PENELITIAN.....	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Setting Penelitian	22
C. Subjek Penelitian.....	23
D. Prosedur Penelitian	23
E. Indikator Keberhasilan	26
F. Instrumen Penelitian	27
G. Teknik Pengumpulan Data.....	27
H. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV.....	31
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Hasil Penelitian	31
1. Kondisi Awal.....	31
2. Siklus I.....	32
3. Siklus II	42
B. Pembahasan	52
BAB V.....	55
PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Sintaks Model Pembelajaran <i>Inquiry</i>	14
Tabel 2. Kategori Rata-Rata Skor Siswa.....	30
Tabel 3. Kategori Rata-Rata Skor Guru	30
Tabel 4. Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I Setiap Pertemuan.....	40
Tabel 5. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	41
Tabel 6. Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II Setiap Pertemuan	51
Tabel 7. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	52
Tabel 8. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru Siklus I dan Siklus II.....	53
Tabel 9. Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Kelas V dengan menggunakan Model Pembelajaran <i>Inquiry</i> bantuan Media Gambar	21
2. Alur Penelitian	24



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil UTS Semester Genap 2022/2023	61
2. RPP Pertemuan 1 Siklus I.....	62
3. Hasil Observasi Guru Pertemuan 1 Siklus I.....	71
4. RPP Pertemuan 2 Siklus I.....	74
5. Hasil Observasi Guru Pertemuan 2 Siklus I.....	84
6. Kisi-Kisi Penulisan Soal Evaluasi Siswa Siklus I.....	87
7. Lembar Tes Evaluasi Siswa Siklus I.....	89
8. Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	92
9. Hasil Observasi Guru Siklus I.....	105
10. RPP Pertemuan 1 Siklus II.....	106
11. Hasil Observasi Guru Pertemuan 1 Siklus II	115
12. RPP Pertemuan 2 Siklus II.....	118
13. Hasil Observasi Guru Pertemuan 2 Siklus II	126
14. Kisi-Kisi Penulisan Soal Evaluasi Siswa Siklus II	129
15. Lembar Tes Evaluasi Siswa Siklus II	131
16. Hasil Belajar Siswa Siklus II	135
17. Hasil Observasi Guru Siklus II	152
18. Dokumentasi	153
19. Surat Izin Penelitian dari Kampus Universitas Bung Hatta.....	155
20. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan..... Kabupaten Pesisir Selatan.....	156
21. Surat Keterangan dari SDN 17 Alang Sungkai.....	157

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi hingga ke liang lahat, dan salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya baik yang menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan ketrampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif). Kalau kita melihat istilah belajar mengajar ada dua proses atau kegiatan yaitu proses/ kegiatan belajar dan proses/kegiatan mengajar. Kedua proses tersebut tak terpisahkan satu sama lain. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya. Tidak semua perubahan tingkah laku kita sebut belajar, namun perubahan tersebut hendaknya terjadi sebagai akibat interaksinya dengan lingkungannya, dan perubahan tersebut harus bersifat permanen, tahan lama dan menetap, tidak berlangsung sesaat saja, juga anak-anak kelas lima yang tadinya belum mengenal bermacam-macam organ tubuh manusia sekarang sudah mengenal macam-macam alat pernafasan, pencernaan, peredaran darah, tumbuhan hijau dan masih banyak materi yang lain.

Dalam proses kegiatan pembelajaran, guru belum menggunakan model pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk aktif dan tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru masih memakai metode ceramah dan tanya jawab, yang mengakibatkan siswa aktif ketika ditanya saja. Hal ini dapat terlihat dari rendahnya keaktifan siswa baik dalam segi memahami materi pelajaran, siswa kurang mampu mempelajari bagaimana memperoleh

pengetahuan, pembelajaran yang dilaksanakan pun masih berpusat pada guru, siswa kurang mampu melakukan pengamatan saat proses pembelajaran, dalam proses belajar kelompok terlihat siswa kurang terlibat secara langsung dalam diskusi, siswa juga kurang berani mencoba sendiri konsep-konsep yang sedang dipelajari dan siswa belum percaya diri untuk mengemukakan hasil pikiran atau hasil diskusinya. Permasalahan inilah yang membuat siswa menjadi kurang aktif dalam pembelajaran sehingga proses kegiatan pembelajaran berjalan kurang optimal. Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa untuk mengatasi permasalahan mengenai siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran perlu diterapkan model pembelajaran yang mampu membuat suasana kelas menjadi menyenangkan dan membuat siswa tertarik pada materi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Adapun model pembelajaran yang dirasa tepat oleh peneliti yaitu model pembelajaran *Inquiry*.

Pembelajaran *Inquiry* merupakan model pembelajaran yang dapat mengaktifkan proses belajar siswa. Model pembelajaran *Inquiry* mengembangkan keterampilan berfikir secara kritis dan kreatif sekaligus melatih keterampilan berkolaborasi secara terbuka bagi peserta didik. Proses pembelajaran dikembangkan supaya peserta didik terlibat secara aktif pada proses pengamatan, menanya, mencoba, mengolah data dan menyajikan serta menyimpulkan dan mungkin mencipta suatu pengembangan.

Keterlibatan peserta didik pada proses pembelajaran secara maksimal merupakan suatu aktivitas aktif. Diharapkan dengan aktivitas tersebut, dapat memicu interaksi peserta didik dan meningkatkan keterampilan literasinya.

Keterampilan literasi dapat tumbuh dengan cepat, jika peserta didik sering berinteraksi secara maksimal dengan sumber-sumber belajar yang tersedia secara digital, kemudian peserta didik dapat memanfaatkan informasinya melalui proses belajar *Inquiry*.

Dalam proses pembelajaran model yang digunakan guru juga belum bervariasi. Guru masih memakai metode ceramah dan tanya jawab. Ini mengakibatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA sangat kurang memuaskan, nilai rata-rata siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 17 Alang Sungkai masih jauh dibawah standar KKM yang ditetapkan. KKM yang ditetapkan untuk mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 17 Alang Sungkai adalah 70. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pokok pembelajaran, sehingga siswa cenderung pasif dalam mengikuti setiap proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas.

Dengan materi yang berhubungan dengan makhluk hidup seperti manusia, hewan, dan tumbuh-tumbuhan, proses pembelajarannya tidak akan berjalan dengan maksimal apabila materinya hanya dihadapkan dengan apa yang ada dalam buku ajar saja. Dalam pengajaran guru membutuhkan media yang tepat guna mempermudah siswa untuk memahami materi-materi yang ada dalam tiap mata pelajaran tersebut. Solusi untuk mengatasi permasalahan dan penyebab yang timbul dalam pembelajaran IPA adalah menggunakan media gambar.

Setelah melakukan observasi di SDN 17 Alang Sungkai di Pesisir Selatan, dalam pembelajar IPA kelas V salah satu media yang efektif dalam materi pembelajaran ini adalah media gambar yaitu edia yang dapat menggambarkan

secara kongkret tentang sistem alat peredaran darah pada manusia dan hewan. Dalam penggunaan media ini masih jarang digunakan, bahkan nyaris tidak digunakan sehingga siswa cenderung pasif dalam mengikuti setiap proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas.

Maka dari itu penulis melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Dengan Model Pembelajaran Inquiry Berbantuan Media Gambar Di SDN 17 Alang Sungkai Pesisir Selatan”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah uraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Dalam menjelaskan materi, guru masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.
2. Media pembelajaran yang digunakan masih berupa media gambar yang ada didalam LKS dan Buku Tema dan pemanfaatan media gambar belum optimal.
3. Rendahnya hasil belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi dari ruang lingkup permasalahan, maka penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini fokus pada implementasi model Inquiri dalam pelaksanaan penelitian.

2. Dalam penelitian ini menggunakan media pembelajaran yang mengandalkan penglihatan (visual) yaitu media gambar alat peredaran darah pada manusia dan hewan.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka sapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah penggunaan model pembelajaran *Inquiry* berbantuan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar IPA kelas V materi Alat Peredaran Darah Pada Manusia dan Hewan di SDN 17 Alang Sungkai Tahun Pembelajaran 2023/2024?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah : Untuk mendeskripsikan apakah penggunaan model pembelajaran *Inquiry* berbantuan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar IPA kelas V materi Alat Peredaran Darah Pada Manusia dan Hewan di SDN 17 Alang Sungkai Tahun Pembelajaran 2023/2024?

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a) Penelitian tindakan kelas bermanfaat untuk dapat menambah pengetahuan penelitian, terutama tentang efektivitas model pembelajaran *Inquiry* bantuan media gambar IPA di kelas V SDN 17 Alang Sungkai tahun pelajaran 2023/2024

b) PTK ini bermanfaat sebagai sarana untuk memberikan kontribusi pemikiran dan pengalaman penelitian dalam mengembangkan kemampuan profesional

2. Manfaat Praktis

a) Manfaat bagi siswa

Dapat memberikan pengalaman dan latihan yang menarik serta menimbulkan kegairahan, rasa ingin tahu dalam belajar, melatih berfikir konstruktif sehingga mampu mengembangkan kemampuan kognitif siswa dengan media pembelajaran ini akan memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan.

b) Manfaat bagi guru

Untuk dapat mengetahui dan menemukan kelemahan kelemahan dalam pembelajaran sehingga dapat mencari dan menemukan alternatif untuk memperbaikinya.

c) Manfaat bagi sekolah

Sekolah dapat menerapkan model dan media pembelajaran yang bervariasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SDN 17 Alang Sungkai tahun pelajaran 2023/2024